

SKRIPSI

**EVALUASI IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK
MENGUNAKAN MODEL SUKSES SISTEM INFORMASI
DI RUMAH SAKIT MATA “Dr. YAP” YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh:

BERLIA ANDARINI

KM.P.20 006.54

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2022**

SKRIPSI

**EVALUASI IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK
MENGUNAKAN MODEL SUKSES SISTEM INFORMASI
DI RUMAH SAKIT MATA “Dr. YAP” YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:
Berlia Andarini

KM.P 20.006.54

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal **26 Juli 2022**

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Ignatius Djuniarto.,S.Kep., M.M.R.

Pembimbing Utama/ Penguji I


Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

Pembimbing Pendamping/ Penguji II


Sugiman.,S.E., M.P.H.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Berlia Andarini
Nomor Induk Mahasiswa : K.MP.20.00.654
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Angkatan : 2020/2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

“EVALUASI IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK MENGGUNAKAN MODEL SUKSES SISTEM INFORMASI DI RUMAH SAKIT MATA “Dr. YAP” YOGYAKARTA”

Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Mengetahui
Pembimbing Utama



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

Yang Menyatakan



Berlia Andarini

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Menggunakan Model Sukses Sistem Informasi di RS Mata “Dr. Yap” Yogyakarta.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Dalam penyusunan penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati.,M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian;
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) yang memberikan izin untuk penelitian ini, dan sebagai dosen pembimbing utama, yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian;
3. Sugiman S.E.,M.P.H, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbimbang serta arahan dalam penyusunan skripsi ini;
4. Ignatius Djuniarto.,S.Kep., M.M.R., selaku penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Segenap Dosen dan Karyawan STIKES Wira Husada Yogyakarta;
6. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini

7. Rekan - rekan seperjuangan peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini;

Penulis berharap penelitian ini dapat diterima dengan baik dan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat. Apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun, peneliti menerima dengan besar hati demi perbaikan dalam penelitian ini.

Yogyakarta, Agustus 2022

Penulis

EVALUASI IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK MENGUNAKAN MODEL SUKSES SISTEM INFORMASI DI RUMAH SAKIT MATA “Dr. YAP” YOGYAKARTA

Berlia Andarini¹, Dewi Ariyani Wulandari², Sugiman³

INTISARI

Latar belakang: Rekam Medis Elektronik (RME) di RS Mata “Dr. Yap” mulai diimplementasikan pada Bulan September 2019 di poliklinik premium. RME bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan internal dan eksternal. Persentase penggunaan RME di poli premium tahun 2019 sebesar 70,17% dan mengalami peningkatan tahun 2020 menjadi sebesar 77,86%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 70,64%, hal ini disebabkan karena ketidak siapan tenaga medis dalam menggunakan rekam medis elektronik. Selama ini evaluasi implementasi RME di RS Mata “Dr. Yap” belum pernah dilakukan. Salah satu cara melakukan evaluasi adalah dengan model sukses sistem informasi.

Tujuan: Mengetahui evaluasi implementasi RME di RS “Dr. Yap” menggunakan model sukses sistem informasi.

Metode penelitian: Penelitian dilakukan di RS Mata “Dr. Yap” Yogyakarta. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian menggunakan *total sampling* dengan jumlah 61 responden, terdiri dari dokter spesialis mata, perawat, refraksionis, apoteker, perekam medis dan petugas pendaftaran.

Hasil: Kualitas sistem rekam medis elektronik di RS Mata “Dr. Yap” berdasarkan hasil pengukuran variabel didapatkan nilai cukup dengan persentase sebesar 49,18%. Kualitas informasi rekam medis elektronik di RS Mata “Dr. Yap” berdasarkan hasil pengukuran variabel didapatkan nilai cukup dengan persentase sebesar 68,85%. Kualitas layanan rekam medis elektronik di RS Mata “Dr. Yap” berdasarkan hasil pengukuran variabel didapatkan nilai cukup dengan persentase sebesar 91,80%. Kepuasan pengguna internal rekam medis elektronik di RS Mata “Dr. Yap” berdasarkan hasil pengukuran variabel didapatkan nilai cukup puas dengan persentase sebesar 63,93%.

Kesimpulan: Implementasi rekam medis elektronik di RS Mata “Dr. Yap” Yogyakarta dalam kategori cukup.

Kata Kunci: Evaluasi, Rekam Medis Elektronik

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION ELECTRONIC MEDICAL RECORDS USING THE SUCCESS MODEL INFORMATION SYSTEM IN THE EYE HOSPITAL "Dr. YAP" YOGYAKARTA

Berlia Andarini¹, Dewi Ariyani Wulandari², Sugiman³

ABSTRACT

Background: Electronic Medical Records (EMR) at the Eye Hospital "Dr. Yap" began to be implemented in September 2019 in premium polyclinics. EMR aims to improve the quality of service and internal and external customer satisfaction. The percentage of EMR usage in premium poly in 2019 was 70.17% and increased in 2020 to 77.86%. In 2021 it decreased to 70.64%, this was due to the incompetence of medical personnel in using electronic medical records. So far, the evaluation of the implementation of RME at the Eye Hospital "Dr. Yap" has never been carried out. One way to do an evaluation is with a successful model of information systems.

Objective: Knowing the evaluation of EMR implementation in the Eye Hospital "Dr. Yap" using the information system success model.

Research method: This research was conducted at the Eye Hospital "Dr. Yap" Yogyakarta. This type of research uses a quantitative descriptive with a cross-sectional approach. The sample in this study used a total population of 61 respondents, consisting of ophthalmologists, nurses, refractory, pharmacists, medical recorders and registration officers.

Result: The quality of the electronic medical record system at the Eye Hospital "Dr. Yap" based on the results of variable measurements obtained sufficient value with a percentage of 49.18%. The quality of electronic medical record information at the Eye Hospital "Dr. Yap" based on the results of variable measurements obtained sufficient values with a percentage of 68.85%. The quality of electronic medical record services at the Eye Hospital "Dr. Yap" based on the results of variable measurements obtained sufficient values with a percentage of 91.80%. Internal user satisfaction of electronic medical records at the Eye Hospital "Dr. Yap" based on the results of variable measurements obtained quite satisfied values with a percentage of 63.93%.

Conclusion: The implementation of electronic medical records at the Eye Hospital "Dr. Yap" Yogyakarta is in the sufficient category.

Keywords: Evaluation, Electronic Medical Records

¹Student of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Telaah Pustaka.....	11
B. Kerangka Teori.....	21
C. Kerangka Konsep Penelitian	21
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
E. Instrumen Penelitian dan Alat Penelitian.....	26
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	27
G. Pengolahan Data	29
H. Etik Penelitian	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil.....	31
B. Pembahasan.....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Definisi Operasional.....	24
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	26
Tabel 3	Karakteristik Responden.....	34
Tabel 4	Kualitas Sistem Pada Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Mata “Dr.Yap”.....	35
Tabel 5	Rincian Kualitas Sistem Pada Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Mata “Dr.Yap”	36
Tabel 6	Kualitas Informasi Pada Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Mata “Dr.Yap”	38
Tabel 7	Rincian Kualitas Informasi Pada Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Mata “Dr.Yap”	39
Tabel 8	Kualitas Layanan Pada Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Mata “Dr.Yap”	41
Tabel 9	Rincian Kualitas Layanan Pada Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Mata “Dr.Yap”	42
Tabel 10	Kepuasan Pengguna Pada Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Mata “Dr.Yap”	44
Tabel 11	Rincian Kepuasan Pengguna Pada Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Mata “Dr.Yap”	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori	21
Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Permohonan Ijin Pengambilan Data.....	63
Lampiran 2 Surat Ijin Pengambilan Data.....	64
Lampiran 3 Permohonan Etik Penelitian	65
Lampiran 4 Surat Etik Penelitian.....	66
Lampiran 5 Lembar Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 6 Jawaban Pertanyaan Terbuka	71
Lampiran 7 Jadwal Penelitian	89
Lampiran 8 Tabel Hasil Uji Validitas	90
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas	91
Lampiran 10 Lembar Bimbingan	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sebagai institusi pelayanan kesehatan, rumah sakit harus mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu (UU RI No 4 Th 2009). Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan, rumah sakit perlu ditunjang oleh sistem pelayanan, teknologi informasi dan komunikasi yang memadai dan optimal dengan menyelenggarakan rekam medis yang baik (Hatta, 2011). Implementasi rekam medis dapat meningkatkan pencapaian sasaran mutu bidang rekam medis, mengurangi keterlambatan berkas rekam medis dan mempersingkat proses layanan sehingga efisien waktu dan tenaga (Saputro, 2020).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah di berikan kepada pasien. Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis. Rekam medis harus dilengkapi setelah pasien selesai menerima pelayanan kesehatan (Permenkes No 269 Tahun 2008). Rekam medis dapat dibuat secara tertulis maupun secara elektronik, kemajuan teknologi informasi di bidang kesehatan yang semakin pesat menuntut rumah sakit untuk mengikuti perkembangan yang ada. Salah satu sarana pelayanan kesehatan yang dapat diintegrasikan

dengan teknologi informasi adalah rekam medis, dalam bentuk implementasi rekam medis elektronik.

Rekam medis elektronik dapat diartikan sebagai lingkungan aplikasi yang tersusun atas penyimpanan data klinis, sistem pendukung keputusan klinis, standarisasi istilah medis, *entry* data terkomputerisasi, serta dokumentasi medis dan farmasi. Manfaat penerapan rekam medis elektronik akan meningkatkan profesionalisme dan kinerja manajemen rumah sakit. Implementasi rekam medis elektronik akan mempengaruhi kecepatan penyelesaian pekerjaan-pekerjaan administrasi. Kecepatan ini berdampak pada efektifitas kerja meningkat (Handiwidjojo, 2009).

Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi rekam medis elektronik. Faktor-faktor yang dapat digunakan sebagai variabel pengukuran kesuksesan implementasi suatu sistem informasi menurut teori *Delone & McLean* yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dampak individu dan dampak organisasi (Purwandani, 2018). Kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem. Semakin baik persepsi terhadap kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan maka akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna (Pawirosumarto, 2016).

Kualitas sistem merupakan ukuran pemrosesan informasi dari sistem itu sendiri. Kualitas suatu sistem ditentukan oleh kombinasi *software* dan *hardware* yang ada dalam sistem informasi tersebut. Variabel ini berfokus

pada seberapa baik kemampuan *software*, *hardware*, dan prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna (Asyifa, 2021). Kualitas sistem dapat dinilai dari kemudahan sistem untuk digunakan, keandalan sistem, kecepatan akses, fleksibilitas sistem dan keamanan sistem. Ukuran kepuasan pemakai pada sistem komputer dicerminkan oleh kualitas sistem yang dimiliki, sehingga diketahui jika kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Pawirosumarto, 2016).

Kualitas informasi merupakan keluaran suatu sistem yang berupa informasi yang berasal dari sistem yang digunakan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2019), kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Kualitas informasi dapat dinilai berdasarkan kelengkapan informasi, relevan, dan ketepatan waktu (Agustina & Sutinah, 2019)

Kualitas layanan merupakan langkah- langkah pelayanan yang disajikan suatu sistem sebagai bentuk wujud pengukuran kesuksesan sistem informasi dari sudut pandang pengguna (Agustina & Sutinah, 2019). Kualitas layanan terkait dengan pelayanan yang diberikan oleh pengembang sistem. Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem adalah kehandalan (*service reliability*), daya tangkap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*) dan bukti langsung (*tangibles*) (Utomo et al., 2017).

Kepuasan pengguna merupakan suatu bentuk respon yang muncul dari pengguna setelah selesai menggunakan sistem (Utomo et al., 2017). Menurut

penelitian yang dilakukan oleh Alfiansyah kepuasan pengguna merupakan suatu penentu bagi keberhasilan penerapan suatu sistem informasi rumah sakit (Alfiansyah et al., 2020). Ketika ketergunaan dari sistem informasi dibutuhkan, pengukuran yang dilakukan terdahulu akan berkurang kegunaanya dan kesuksesan suatu interaksi dapat diukur menggunakan kepuasan pengguna, sehingga kepuasan pengguna merupakan tolak ukur yang sangat penting (Asyifa, 2021).

Rumah Sakit Mata “Dr. Yap” merupakan rumah sakit khusus mata tipe B yang telah terakreditasi paripurna. Rekam Medis Elektronik di RS Mata “Dr. Yap” mulai diuji cobakan pada Bulan November 2018 dan diimplementasikan pada Bulan September 2019. Berdasarkan studi pendahuluan bulan Oktober 2021 dengan melakukan wawancara ke Kepala instalasi rekam medis menjelaskan bahwa penerapan rekam medis elektronik untuk mengatasi permasalahan terkait keterbatasan ruang penyimpanan rekam medis, keterlambatan pengiriman berkas rekam medis, dokumen rekam medis tidak ditemukan, tempat penyimpanan rekam medis yang penuh, tulisan dokter tidak dapat terbaca, rekam medis yang tidak terisi lengkap, serta mengurangi beban petugas penyimpanan.

Rekam Medis Elektronik di RS Mata “Dr. Yap” diterapkan pada pasien baru di poli premium, sehingga belum diterapkan di semua poliklinik rawat jalan. Poli premium merupakan salah satu poliklinik terpadu (*one stop service*) yang diperuntukan bagi pasien yang menginginkan pelayanan cepat. Pasien poli premium akan mendapatkan kemudahan layanan mulai dari pintu masuk

terpisah dari pasien lain, pendaftaran, pemeriksaan dokter, pelayanan farmasi dan pembayaran yang terpusat pada satu lokasi.

Rekam medis elektronik diterapkan di poliklinik premium dengan tujuan untuk mempercepat waktu pelayanan pasien, sehingga pasien tidak perlu menunggu berkas rekam medis pasien diantar sampai ruang pemeriksaan, sehingga diharapkan dapat mempersingkat waktu tunggu pasien. Penggunaan rekam medis elektronik di RS Mata “Dr. Yap” dimulai dari pelayanan pendaftaran rawat jalan, poliklinik rawat jalan dan pelayanan farmasi. Petugas yang memiliki hak akses rekam medis elektronik terdiri dari dokter spesialis mata, perawat, refraksionis, petugas farmasi, rekam medis dan petugas pendaftaran.

Persentase penggunaan rekam medis elektronik untuk pasien baru di poli premium tahun 2019 sebesar 70,17% dan mengalami peningkatan tahun 2020 menjadi sebesar 77,86%. Pada tahun 2021 persentasenya menurun menjadi 70,64%. Penyebab penurunan persentase di tahun 2021 dikarenakan ketidak siapan tenaga medis dalam menggunakan rekam medis elektronik.

Studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara terhadap perawat rawat jalan mengenai permasalahan dalam penggunaan rekam medis elektronik menjelaskan bahwa belum semua ruangan poliklinik terdapat jaringan internet dan komputer untuk rekam medis elektronik, dokter tidak konsisten menggunakan rekam medis elektronik dan belum ada template pemeriksaan untuk menuliskan hasil foto fundus (untuk dokter spesialis retina). Menurut dokter spesialis mata menjelaskan jika rekam medis elektronik kurang *user*

friendly, terlalu banyak isian yang perlu di isi padahal tidak semua isinya diperlukan. Menurut petugas farmasi menjelaskan, melalui RME dokter belum bisa menuliskan resep racikan. Menurut petugas rekam medis menjelaskan bahwa rekam medis elektronik menyebabkan dua kali kerja karena hanya digunakan untuk pasien baru saja, sehingga apabila pasien kontrol harus mencetak hasil pemeriksaan dan kelengkapan rekam medis elektronik belum dapat dimonitor.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Putra menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan berhubungan dengan searah terhadap intensitas penggunaan dan kepuasan pengguna (Darmawan & Putra, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utomo menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan secara bersama-sama mampu memberikan kontribusi terhadap kepuasan pengguna sebesar 84,6% (Utomo et al., 2017).

Sejak dilakukan uji coba tahun 2018 dan implementasi tahun 2019 sampai saat ini, belum pernah dilakukan evaluasi dalam penerapan rekam medis elektronik di RS Mata “Dr. Yap” dan adanya hambatan – hambatan dalam implementasi rekam medis elektronik membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Menggunakan Model Sukses Sistem Informasi di Rumah Sakit Mata “Dr. Yap” Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian bagaimana evaluasi implementasi rekam medis elektronik menggunakan model sukses sistem informasi di Rumah Sakit Mata “Dr. Yap” Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Mengetahui evaluasi implementasi rekam medis elektronik di Poliklinik Premium Rumah Sakit Mata “Dr. Yap”

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui gambaran kualitas sistem rekam medis elektronik di Poliklinik Premium RS Mata “Dr. Yap”.
- b) Mengetahui gambaran kualitas informasi rekam medis elektronik di Poliklinik Premium RS Mata “Dr. Yap”.
- c) Mengetahui gambaran kualitas layanan rekam medis elektronik di Poliklinik Premium RS Mata “Dr. Yap”.
- d) Mengetahui kepuasan pengguna internal rekam medis elektronik di Poliklinik Premium RS Mata “Dr. Yap”.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit Mata “Dr YAP”

Hasil Penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Mata “Dr. Yap” sehingga penerapan rekam medis elektronik dapat meningkatkan mutu pelayanan

2. Bagi STIKES Wira Husada

Sebagai bahan masukan untuk instansi pendidikan dalam hal pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta keterampilan bagi mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik

E. Keaslian Penelitian

1. (Muhammad & Arief, 2020) Evaluasi Faktor – Faktor Sukses Sistem Informasi Rumah Sakit Pada Rumah Sakit XYZ Menggunakan Model *Delone & Mclean*. Jenis penelitian menggunakan *mixed method* dengan teknik pengambilan data kuantitatif dilakukan dengan kuesioner dan data kualitatif dilakukan dengan studi dokumen. Sampel penelitian yaitu petugas yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi rumah sakit sebanyak 75 responden. Analisis data menggunakan PLS-SEM dengan *software* Smart PLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan faktor organisasi berpengaruh terhadap keuntungan yang dirasakan, sedangkan kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan

berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi, namun hanya kualitas informasi dan penggunaan sistem yang berpengaruh signifikan berpengaruh pada kepuasan pengguna.

Persamaan dari penelitian ini terletak pada metode penelitian menggunakan *mixed method* dan model pengukuran yang digunakan yaitu model *Delone & Mclean*. Sedangkan perbedaannya variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan kepuasan pengguna, dan subjek dalam penelitian ini menggunakan total populasi.

2. (Wahyuningsih et al., 2017) Penilaian Kualitas *Billing System* dengan Pendekatan Model *Delone & Mclean* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Sampel penelitian menggunakan total sampel yaitu seluruh karyawan yang memanfaatkan sistem informasi *billing sistem* rumah sakit sebanyak 71 orang responden. Analisis data kuantitatif menggunakan aplikasi smartPLS yang dilakukan dengan mencari nilai inner model dan outer model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan faktor organisasi berpengaruh terhadap keuntungan yang dirasakan, sedangkan kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi, namun hanya kualitas informasi dan penggunaan sistem yang berpengaruh signifikan berpengaruh pada kepuasan pengguna.

Persamaan dari penelitian ini terletak pada model pengukuran yang digunakan yaitu model *Delone & Mclean* dan penggunaan sampel penelitian menggunakan total sampel. Sedangkan perbedaannya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed method* dan variabel yang dilakukan pengukuran adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan kepuasan pengguna.

3. (Ardianto et al., 2014) Faktor- faktor yang mempengaruhi Kepuasan Pengguna Akhir Sistem Informasi Sumber Daya Manusia. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Sampel penelitian yaitu karyawan yang memanfaatkan sistem informasi SDM sebanyak 116 responden. Analisis data Pengujian dilakukan dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh terhadap *perceived usefulness*, kualitas informasi, kualitas layanan dan *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir. Sedangkan kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir. Persamaan dari penelitian ini terletak pada model pengukuran yang digunakan yaitu model *Delone & Mclean*. Sedangkan perbedaannya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed method* dan variabel yang dilakukan pengukuran adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan kepuasan pengguna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kualitas sistem rekam medis elektronik di poliklinik premium RS Mata “Dr. Yap” berdasarkan hasil pengukuran variabel didapatkan nilai cukup dengan persentase sebesar 49,18%
2. Kualitas informasi rekam medis elektronik di poliklinik premium RS Mata “Dr. Yap” berdasarkan hasil pengukuran variabel didapatkan nilai cukup dengan persentase sebesar 68,85%
3. Kualitas layanan rekam medis elektronik di poliklinik premium RS Mata “Dr. Yap” berdasarkan hasil pengukuran variabel didapatkan nilai cukup dengan persentase sebesar 91,80%
4. Kepuasan pengguna internal rekam medis elektronik di poliklinik premium RS Mata “Dr. Yap” berdasarkan hasil pengukuran variabel didapatkan nilai cukup puas dengan persentase sebesar 63,93%

B. Saran

1. Bagi Pengelola Rumah Sakit Mata “Dr. Yap”

Kualitas sistem pada implementasi rekam medis elektronik di RS Mata “Dr. Yap” dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kualitas jaringan sehingga RME tidak mengalami *error* dan menjadi lambat saat diakses, selain itu tampilan dalam RME perlu dibuat seefisien mungkin sehingga memudahkan penggunaan.

Kualitas informasi rekam medis elektronik di RS Mata “Dr. Yap” dapat ditingkatkan dengan cara menambahkan hasil *output* data sesuai dengan kebutuhan pengguna. Data yang telah diinput sebaiknya terintegrasi sehingga tidak perlu dilakukan *input* berulang kali.

Kualitas layanan rekam medis elektronik di RS Mata “Dr. Yap” dapat ditingkatkan dengan cara melengkapi fitur yang ada sehingga RME dapat mendokumentasikan hasil pemeriksaan dalam bentuk gambar/ dokumen.

2. Bagi Pengelola STIKES Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan pengelola STIKES dapat menjalin kerjasama dengan lokasi penelitian sebagai lahan magang, maupun lokasi penelitian bagi mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan evaluasi terkait implementasi rekam medis elektronik dapat menambahkan *variable* penelitian, atau menggunakan metode penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Sutinah, E. (2019). Model Delone dan McLean Untuk Menguji Kesuksesan Aplikasi Mobile Penerimaan Mahasiswa Baru. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 3(2), 180–186. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v3i2.1008>
- Alfiansyah, G., Fajeri, A. S., Santi, M. W., & Swari, S. J. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11(3), 258–263. <https://doi.org/10.33846/sf11307>
- Aprilia, A. K. D., Nurmawati, I., & Wijayanti, R. A. (2020). Identifikasi Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya Tahun 2020. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(4), 630–638. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i4.2130>
- Ardianto, A., Fauziati, S., & Nugroho, E. (2014). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Akhir Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (Studi Kasus Di BPK RI)*. 29–34.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asyifa, N. N. (2021). *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Mahasiswa Universitas Brawijaya*. 9(2).
- Cahyani, P., & Astutik, A. (2019). Criminal Liability for Misuse of Electronic Medical Records in Health Services. *Soeptra Jurnal Hukum Kesehatan*, 5(2), 215–223. <https://doi.org/10.24167/shk.v5i2.2431>
- Darmawan, A. M., & Putra, D. S. (2021). Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Delone And Mclean. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 174–185.
- Handiwidjojo, W. (2009). Rekam medis elektronik. *Jurnal EKSIS*, 2(1), 36–41. <https://ti.ukdw.ac.id/ojs/index.php/eksis/article/view/383>
- Hapsari, C. M., & Subiyantoro, A. (2019). Kajian Yuridis Pemakaian Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 7–17.

- Hatta, G. (2011). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*. UI Press.
- Mahendra, I., & Hanafi, B. (2018). Analisis Keberhasilan Website Resmi Universitas Borobudur Menggunakan Delon Mc Lean Model. *Jurnal Ilmu Komputer*, 7(1), 23–29.
- Maryati, Y. (2021). Evaluasi Penggunaan Electronic Medical Record Rawat Jalan Di Rumah Sakit Husada Dengan Technology Acceptance Model. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 9(2), 190. <https://jmiki.aptirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/180>
- Muhammad, M., & Arief, A. (2020). Evaluasi Faktor-Faktor Sukses Sistem Informasi Rumah Sakit Pada Rumah Sakit Xyz Menggunakan Model Delone & Mclean. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 5(2), 168–177. <https://doi.org/10.36549/ijis.v5i2.117>
- Pawirosumarto, S. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(3), 416–433.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013, Pub. L. No. 82 TAHUN 2013 (2013).
- Purwandani, I. (2018). Analisa Tingkat Kepuasan Pengguna Elearning Menggunakan EUCS dan Model Delone and McLean. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering Implementasi*, 4(2), 99–106. <https://ijse.web.id/jurnal/index.php/ijse/article/view/77/77>
- Putra, D. S. H., Soesetidjo, A., & Bukhori, S. (2019). Penerapan Path Analysis Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna dan Intensitas Pengguna dengan Metode Delone & Mclean Di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan*, 5(3), 129–137. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v5i3.32>
- Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. (2017). Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 85–95. <https://doi.org/10.21460/jutei.2017.12.20>
- Permenkes 269 Tahun 2008, (2008).
- UU RI No 4 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, (2009).
- Ritonga, F., & Yanto, F. (2013). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi pada Bank Umum di Bandung*. 2002, 9–15.

- Rosalinda, R., Setiatin, S., & Susanto, A. (2021). Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), 1045–1056. <https://doi.org/10.36418/cerdika.xxx>
- Saputro, A. D. (2020). Peningkatan Mutu & Efisiensi Pelayanan Melalui Implementasi Rekam Medis Elektronik Di RS Bethesda Yogyakarta. *Seminar Nasional Rekam Medis & Informasi Kesehatan*, 54–58. <https://www.publikasi.apfirmik.or.id/index.php/snarsjogja/article/view/97>
- Sari, M. M., Sanjaya, G. Y., & Meliala, A. (2016). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Kerangka HOT - FIT. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, November*.
- Simanjuntak, M. (2020). Tinjauan Kepuasan Pasien Di Pelayanan Rawat Jalan Terhadap Waktu Tunggu Penyediaan Berkas Rekam Medis Di Rsu Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 5(2), 213–218. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v5i2.418>
- Sudjana. (2017). Aspek Hukum Rekam Medis atau Rekam Medis Elektronik Sebagai Alat Bukti Dalam Transaksi Teurapetik. *Veritas et Justitia*, 3(2), 359–383. <https://doi.org/10.25123/vej.2685>
- Ulumiyah, N. H. (2018). Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Penerapan Upaya Keselamatan Pasien Di Puskesmas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 149–155. <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.149-155>
- Utomo, L. T., Ardianto, Y. T., & Sisharini, N. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 3(2), 149–160. <https://doi.org/10.26905/jtmi.v3i2.1425>
- Valentina. (2020). Hubungan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Dengan Kepuasan Pasien Pada Bagian Pendaftaran Di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 5(1), 40–44. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v5i1.345>
- Wahyuni, V., Maita, I., & Belakang, A. L. (2015). *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*. 1(1), 55–61.
- Wahyuningsih, T., Hartati, S., & Lazuardi, L. (2017). Penilaian Kualitas Billing System dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Journal of Information Systems for Public Health*, 2(1), 1–8.

Wijaya, C. (2017). *Perilaku Organisasi* (N. Chaniago (ed.)). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). <https://scholar.google.co.id/citations?user=ISvC8YYAAAAJ&hl=id>

Yumarlin. (2016). Evaluasi Penggunaan Website Janabadra Dengan Menggunakan Metode Usability Testing. *Jurnal Informasi Interaktif Vol 1 No 1, 1(1)*, 34–43.